



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah para remaja berumur 12 tahun hingga 21 tahun yang bertempat tinggal di Perumahan Irigasi, Bekasi. Peneliti meminta data dari sekretaris RW 014 Perumahan Irgasi sehingga mendapatkan data bahwa populasi warga Perumahan Irigasi adalah 324, total remaja di Perumahan Irigasi yang berumur 12 tahun hingga 21 tahun dan menonton sinetron “Ganteng-Ganteng Serigala” adalah 87 orang.

Peneliti memilih Perumahan Irigasi karena peneliti tinggal di perumahan tersebut. Selain itu sebelum melakukan penelitian peneliti sudah mengamati para remaja yang ada di Perumahan Irigasi yang cenderung membicarakan sinetron “Ganteng-Ganteng Serigala” ketika sedang melakukan kegiatan karang taruna di Perumahan Irigasi maka dari itu peneliti memilih remaja di Perumahan Irigasi sebagai objek penelitian.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan, dimana untuk menganalisis data-data yang didapat menggunakan uji statistik (Kriyantono, 2006:55). Jika dikaitkan dengan masalah penelitian, maka penulis menggunakan metode penelitian survei eksplanatif bivariat. Survei eksplanatif digunakan saat peneliti ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang



mempengaruhi terjadinya sesuatu. Peneliti tidak hanya menggambarkan terjadinya fenomena tetapi mencoba menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel. Peneliti dituntut membuat hipotesis sebagai asumsi awal untuk menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti (Kriyantono, 2006:60).

. Menurut Kriyantono survey adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu (Kriyantono, 2006:59).

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah bagian empiris dari sebuah konsep atau konstruk dan merupakan fenomena atau peristiwa yang dapat diukur atau dimanipulasi dalam proses riset (Kriyantono, 2006:20).

Di dalam sebuah penelitian terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel tak bebas. Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lainnya. Sedangkan variabel tak bebas adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya (Kriyantono, 2006:21).



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		<p>para artis yang memerankan karakter atau tokoh di dalam sinetron tersebut. Ada yang antagonis ada yang protagonis. Gaya masing-masing pemain berbeda-beda setiap orangnya. Dan juga setiap pemain memiliki karakter yang khas sehingga para remaja dapat dengan mudah membedakan antara tokoh yang satu dengan tokoh yang lainnya.</p> <p>3. Kejelasan Isi Pesan: apakah jelas isi pesan dari sinetron “Ganteng-Ganteng Serigala” beberapa diantaranya adalah tentang persahabatan, percintaan, kompetisi, dendam, dan perkelahian</p>
<p>Perubahan Perilaku Remaja</p> <p>Varabel (Y)</p>	<p>Perubahan Perilaku kognitif</p>	<p>1. Remaja menjadi banyak tahu tentang bahasa <i>slank</i> yang baru</p> <p>2. Remaja menjadi tahu tentang gaya berpakaian terbaru yang modis.</p> <p>3. Remaja menjadi tahu</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		<p>dengan gaya rambut para tokoh “Ganteng-Ganteng Serigala”</p> <ol style="list-style-type: none">4. Remaja menjadi tahu semua <i>soundtrack</i> dari sinetron “Ganteng-Ganteng Serigala”5. Wawasan mengenai cara bela diri
	Perubahan Perilaku Afektif	<ol style="list-style-type: none">1. Tidak bosan ketika menonton tayangan sinetron “Ganteng-Ganteng Serigala”2. Sebagai hiburan untuk melepaskan stress3. Menumbuhkan rasa penasaran ketika menonton tayangan sinetron4. Menumbuhkan rasa senang ketika menonton tayangan sinetron5. Menumbuhkan rasa marah ketika menonton tayangan sinetron6. Menumbuhkan rasa sedih ketika menonton tayangan sinetron
	Perubahan Perilaku Konatif	<ol style="list-style-type: none">1. Remaja jadi gampang terpancing emosinya dan melakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>		<p>kekerasan fisik sebagai solusinya.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Remaja jadi mengikuti sosok Sisi yang suka teriak-teriak dan ceplas ceplos ketika berbicara3. Remaja jadi suka mengikuti bahasa <i>slank</i> yang ada di sinetron “Ganteng-Ganteng Serigala”4. Remaja jadi mengikuti gaya Digo yang <i>cool</i>5. Remaja mengikuti cara berpakaian para tokoh yang ada di sinetron6. Remaja mengikuti model rambut para tokoh yang ada di sinetron7. Remaja menjadi pribadi yang dendaman dan tidak mau ngalah8. Remaja menjadi pribadi yang akan melindungi keluarganya dan teman-temannya
---	--	--



D. Teknik Pengumpulan Data

© Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan (Kriyantono, 2006:41). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa *Field Research* (Riset Lapangan) berupa kuesioner. Pengumpulan data dengan kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan sebuah rangkaian pertanyaan beserta dengan pilihan jawaban yang dimuat dalam sebuah daftar, pertanyaan yang diajukan dalam daftar tersebut berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti dan jawaban dapat diberikan langsung oleh responden.

Angket adalah alat pengumpul data untuk kepentingan penelitian. Angket digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada beberapa subjek (responden) untuk mendapat tanggapan secara tertulis (Waluya, 2007 : 95)

Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder (Kriyantono, 2006:42). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui berbagai sumber seperti kepustakaan, buku-buku yang relevan, internet, karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian.

B Teknik Pengambilan Sampel

Untuk melakukan pengambilan sampel, peneliti harus mengetahui populasinya terlebih dahulu. Populasi adalah semua anggota dari obyek yang ingin kita ketahui isinya (Griyanto, 2011:109). Sedangkan sampel merupakan sebagian dari keseluruhan obyek atau fenomena yang akan diamati atau diteliti.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah sampling random sederhana. Di dalam sampling random sederhana, setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Syarat teknik sampling random sederhana adalah tersedianya kerangka sampling atau daftar sampling (Kriyantono, 2006:154).

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki daftar sampling yaitu daftar warga RW 14 yang peneliti dapatkan dari ketua RW 14 Perumahan Irigasi Bekasi Timur. Sampel dalam penelitian ini, yaitu remaja berumur 12 tahun – 21 tahun yang menonton tayangan sinetron “Ganteng-Ganteng Serigala” dan didalam daftar warga ditemukan terdapat 87 remaja.

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya, peneliti menggunakan rumus Slovin. Rumusnya adalah:



$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat

Rumus Slovin dapat digunakan apabila anggota populasi diketahui jumlahnya. Jika populasi tidak diketahui jumlahnya (populasi tidak terhingga), maka rumus Slovin tidak dapat digunakan.

Berdasarkan jumlah populasi yang diperoleh peneliti, maka jika dimasukkan kedalam rumus Slovin, maka jumlah sampel efektif yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 87 / (1 + 87(0,05 \times 0,05))$$

$$n = 87 / 1,2175$$

$$n = 71,45 // \text{dibulatkan menjadi } 71$$

F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (dalam Kriyantono, 2006:167) mendefinisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif,



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

adalah

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



maka data risetnya berbentuk angka – angka. Analisis datanya berupa penghitungan melalui uji statistik.

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur (Kriyantono, 2006:143). Menurut Sugiyono (2006:109), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas dilakukan dengan menyebarkan pra-kuesioner terhadap 30 responden yang menonton tayangan sinetron “Ganteng-Ganteng Serigala”. Rumus validitas yang digunakan adalah Korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = nilai validitas
- n = Jumlah anggota sampel
- X = sko pernyataan
- Y = skor total



Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi atau r hitung dikatakan bahwa suatu *item* adalah *valid* untuk responden 30 dan taraf signifikan 5%. Jika memenuhi syarat minimum r tabel = 0,361 (Sugiyono, 2004:140). Bila korelasi antara butir dengan skor kurang dari 0,361 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Butir yang dinyatakan tidak valid akan diganti atau dibuang.

2. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan dan dinyatakan valid maka selanjutnya peneliti akan menggunakan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah hasil pengukuran yang dilakukan relatif konsisten hasilnya. Kriyantono mengatakan bahwa reliabilitas memiliki sifat dapat dipercaya. Dengan kata lain suatu alat ukur memiliki reliabilitas bila hasil pengukurannya relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali (Kriyantono, 2006:143).

Reliabilitas mengandung arti bahwa alat ukur tersebut stabil (tidak berubah-ubah), dapat diandalkan, dan tetap. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan teknik *Cronbach Alpha* (Kriyantono, 2006:145):

$$\alpha = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2_{item}}{s^2_{total}} \right)$$

Keterangan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

α = Alpha Cronbach

n = jumlah butir pernyataan

s^2_{item} = total varians butir

s^2_{total} = total varians

Rumus mencari varians:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n - 1}$$

Keterangan:

s^2 = varians

n = jumlah responden

x = nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Uji reliabilitas menggunakan SPSS. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel, apabila memenuhi nilai standar $> 0,5$ sedangkan koefisien reliabilitas $< 0,5$ dinyatakan tidak reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Data yang



baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal, yaitu yang tidak condong ke kiri ataupun condong ke kanan. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya data dikatakan berdistribusi tidak normal apabila signifikansi $< 0,05$.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

4. Analisis Presentase

Analisis presentase digunakan untuk mempresentasikan jawaban dari hasil kuesioner. Analisis presentase dicari dengan cara membagi jumlah responden pada masing-masing kategori profil responden dengan total seluruh responden, kemudian dikalikan 100% dengan rumus:

$$Fr_i = \frac{\sum f_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan

Fr_i : frekuensi relatif untuk setiap kategori

$\sum f_i$: nomor atau responden yang termasuk dalam kategori i

n : total responden

5. Skala Likert

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden. Jawaban setiap instrument mempunyai jarak dari sangat setuju sampai tidak setuju (Kriyantono, 2006:138).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pertanyaan dan pernyataan yang diberikan sifatnya berjenjang mulai dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Untuk melakukan perhitungan pada jawaban yang diberikan responden maka skala dari jawaban tersebut angka-angka sbagai berikut:

Tabel 3.3

Kategori Skor Jawaban Responden

Klasifikasi Jawaban	Singkatan	Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

Rumus rentang skala penelitian:

$$\begin{aligned} \text{Rentang skala (I)} &= \frac{\text{bobot tertinggi} - \text{bobot terkecil}}{\text{Skala bobot}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sehingga penilaian untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Tabel Rentang Nilai

SKOR	KRITERIA
1,00 – 1,80	SANGAT TIDAK SETUJU
1,81 – 2,6	TIDAK SETUJU
2,61 – 3,4	NETRAL
3,41 – 4,2	SETUJU
4,21 – 5,00	SANGAT SETUJU

6. Koefisien Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan linear antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen (Mudrajat Kuncoro, 2001:101).

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

r = korelasi antara variabel X dan Y

x = nilai variabel bebas

y = nilai variabel terkait

n = banyaknya sampel

Berikut ini merupakan pedoman interpretasi koefisien korelasi:

Tabel 3.5

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,6 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

7. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana dipakai apabila kita ingin memprediksikan variabel kriteria dengan menggunakan satu variabel *predictor* (variabel bebas). Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bebas dengan satu variabel terikat. Persamaan umum regresi linear sederhana sebagai berikut: (Sugiyono, 2010:261)

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = variabel tidak bebas (subjek dalam variabel tak bebas/dependen)

X = variabel bebas (subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu)

a = nilai intercept (konstan) atau harga Y bila X = 0

b = koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Untuk mencari nilai Y, maka terlebih dahulu dicari nilai a dan b (Kriyantono, 2006:185) peneliti dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Uji hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R Square)

Nilai koefisien determinasi (R Square) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terkait. Dengan kata lain, koefisien terminasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X. semakin besar nilai R^2 makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi. Koefisien determinasi juga dapat digunakan untuk mengukur besar proporsi (presentase) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel bebas X terhadap variabel terkait variabel Y (Neuman, 2013:240). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien penentu atau koefisien determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi.

b. Uji T

Uji Statistik T digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t menggunakan rumus:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r^2)}}$$

Dengan derajat keberatan sebesar $\alpha=5\%$ dengan derajat kebebasan (df)= n – 2 pengujian hipotesis dengan ketentuan:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak, H_a diterima
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti H_0 diterima, H_a ditolak

c. Uji statistik F

Pengujian berganda (serempak) dengan melakukan uji F hitung, dengan mencari besarnya F hitung yang akan dibandingkan dengan F tabel. Pengujian F hitung digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas secara serempak/bersamaan terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk melakukan pengujian ini adalah:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien regresi

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen